

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hamalik (2001: 78), menjelaskan bahwa Proses pembelajaran dapat terselenggara dengan lancar, efisien, dan efektif bila adanya interaksi yang positif, konstruktif, dan produktif antara berbagai komponen yang terkandung dalam sistem pembelajaran tersebut. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas.

Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentang usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti IQ, EQ, dan SQ tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Atas dasar pemikiran di atas dan dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema

untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Namun pada kenyataannya implementasi dari pembelajaran tematik ini belum maksimal dilakukan guru, masih banyak guru yang mengajar di kelas rendah dengan pembelajaran terpisah, hal ini disebabkan kurangnya wawasan, dan tidak adanya pembinaan bagi guru-guru kelas rendah. Penerbit mengeluarkan buku pelajaran tidak berdasarkan tema yang ada di standar isi yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

Di SDN 1 Pasar Baru pada kelas rendah telah menerapkan pembelajaran tematik namun belum maksimal, seperti di kelas III dalam proses pembelajaran banyak siswa yang melakukan aktivitas tetapi belum terarah, anak masih suka berjalan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, anak tidak menulis kalau tidak diperintahkan, bahkan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas kalau tidak didampingi guru. Pembelajaran di kelas rendah sangat membutuhkan kesabaran dan keuletan guru dalam membimbing dan memotivasi siswa agar mau beraktivitas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan hasil refleksi diri pada pembelajaran sains sebagian besar siswa (68%) belum memahami konsep sains, baru 32% siswa yang memahami konsep sains.

Hal ini diduga karena pembelajaran selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Siswa kurang dilibatkan dalam

pembelajaran, siswa dianggap botol kosong yang hanya menampung informasi tanpa aktif mencari dan mengolah informasi tersebut. Pengetahuan yang diperoleh siswa dengan cara seperti di atas tidak bertahan lama dalam ingatannya, dan pemahaman siswa terhadap konsep sains sulit tercapai dan pada akhirnya siswa tidak mampu menerapkan konsep-konsep sains di dalam kehidupan sehari-hari.

Akan lebih baik bila dalam membelajarkan sains guru menerapkan pendekatan tematik dengan metode inkuiri (penemuan), siswa dihadapkan pada sebuah masalah/persoalan dan siswa diminta dengan aktif mencari jawaban dari persoalan tersebut, dapat dengan cara observasi, tanya jawab, pembuktian, mencari fakta dan lain-lain. Siswa dikondisikan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep sains dan aktivitas belajar pada siswa kelas III maka peneliti akan menerapkan metode inkuiri.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan.
2. Guru belum / tidak pernah melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran
3. Kemampuan mengenal konsep sains masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal konsep sains melalui metode inkuiri di kelas III SDN 1 Pasar Baru Kecamatan Kedondong?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode inkuiri di kelas III SDN 1 Pasar Baru Kecamatan Kedondong?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal konsep sains siswa kelas III melalui metode inkuiri di SDN 1 Pasar Baru Kedondong.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Penelitian ini bermanfaat bagi siswa:

Membantu meningkatkan kemampuan mengenal konsep sains pada siswa kelas III melalui metode inkuiri di SDN 1 Pasar Baru Kedondong.
Membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode inkuiri di kelas III SDN 1 Pasar Baru Kecamatan Kedondong

B. Penelitian ini bermanfaat bagi guru:

1. Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran
2. Meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran
3. Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran
4. Meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran

C. Penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah:

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengatasi keaktifitas dan prestasi siswa yang masih rendah.